

POTENSI PARIWISATA NASIONAL

Oleh : Lili Somantri, S.Pd., M.Si.*

Abstrak

Indonesia ditakdirkan memiliki kekayaan yang melimpah, baik berupa kekayaan alam maupun budayanya. Gugusan kepulauan yang berjumlah sekitar 18.110 pulau yang membentang dari barat ke timur merupakan kekayaan tersendiri dalam sektor pariwisata. Berbagai objek pariwisata seperti pantai, danau, gunung, taman nasional, dan taman lautnya banyak tersebar di Indonesia. Belum lagi suku bangsanya yang beraneka ragam sehingga melahirkan adat istiadat yang unik dan berbeda antara satu daerah dengan daerah lainnya. Kemudian sejarah bangsa Indonesia yang panjang dari jaman pra sejarah, Kerajaan Hindu-Buddha, Kerajaan Islam, sampai jaman kolonial meninggalkan peninggalan-peninggalan sejarah yang beranekaragam. Keunikan ini yang menjadi daya tarik sebagai objek pariwisata. Dalam makalah ini akan diuraikan mengenai potensi pariwisata nasional.

Kata Kunci: Potensi Pariwisata, Wisata Alam, Wisata Budaya, Wisata Sejarah

A. Potensi Pariwisata

Pariwisata berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu "*pari*" yang berarti banyak atau berkali-kali dan "*wisata*" yang berarti perjalanan atau bepergian. Jadi, pariwisata diartikan sebagai suatu perjalanan yang dilakukan berkali-kali. Dalam bahasa Inggris pariwisata disebut "*tour*" atau "*tourism*". (Yoeti, 1996:113).

Pengertian pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan orang sementara waktu, dari suatu tempat ke tempat lain, dengan tujuan bukan mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk kegiatan bersenang-senang.

* Dosen Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI

Pariwisata merupakan sektor yang mampu sekaligus menggerakkan banyak bidang dan sektor-sektor lain. Bahkan rakyat di wilayah pedesaan pun akan ikut merasakan dan menikmati berkembangnya sektor pariwisata.

Banyak daerah di Indonesia yang sebenarnya memiliki potensi pemasukan dari sektor pariwisata. Untuk itu perlu dikembangkan jenis-jenis pariwisata sesuai kondisi suatu daerah. Misalnya wisata alam, wisata petualangan, wisata bahari, wisata sejarah dan arkeologi, wisata budaya, wisata agama, wisata ziarah, wisata perkebunan (wisataagro), wisata pendidikan/ilmiah, dan wisata belanja.

Wisata alam mengajak para wisatawan mengunjungi tempat yang memiliki pemandangan atau keindahan alam memesona, seperti Ngarai Sianok (Sumatera Barat), cagar alam Cibodas (Jawa Barat), dan Taman Sibolangit (Sumatera Utara). Wisata petualangan juga disenangi banyak wisatawan. Kegiatannya antara lain menyusuri sungai atau arung jeram (rafting), mendaki gunung dan hutan.

Wisata bahari/tirta berhubungan dengan air/laut. Banyak pulau cocok dikembangkan menjadi objek wisata bahari/tirta, misalnya untuk bermain ski air, jet ski, speed boat, berenang, menyelam, dan menikmati keindahan bawah laut.

Wisata budaya adalah kunjungan ke suatu tempat untuk menikmati hasil budaya atau kebudayaan suatu daerah. Definisi kebudayaan sendiri sangat luas, antara lain mencakup kesenian. Wisata agama berhubungan dengan upacara upacara tradisional keagamaan seperti peringatan 1 Sura, Sekaten, Mauludan, Galungan, dan Waisak.

Wisata sejarah umumnya berupa kunjungan ke tempat-tempat yang dianggap bersejarah. Contohnya tempat pembacaan naskah Proklamasi 1945 atau tempat kelahiran seorang tokoh nasional. Wisata arkeologi berkenaan dengan situs-situs arkeologi, museum, candi, dan tempat-tempat yang memiliki peninggalan arkeologi. Misalnya situs Banten Lama, situs Trowulan, Museum Nasional dan Candi Borobudur. Wisata ziarah adalah kunjungan ke tempat-tempat ziarah, misalnya ke makam para wali, Sendangsono (dianggap Lourdesnya Indonesia), dan makam-makam tokoh sejarah/yang dikeramatkan. Wisata ziarah berkaitan dengan semua agama yang ada di Indonesia.

B. Potensi Pariwisata Alam

Pariwisata alam adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata alam, termasuk pengusaha objek dan daya tarik wisata alam serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. Indonesia mempunyai banyak sekali objek wisata alam. Alamnya yang berupa kepulauan dengan rangkaian Pengunungan Sirkum Mediterania dan Sirkum Pasifik melahirkan objek wisata alam yang sangat beragam. Objek dan daya tarik wisata alam dapat berupa pantai, gunung, danau, dan taman nasional.

1) *Objek Wisata Pantai*

Indonesia merupakan negara kepulauan sehingga banyak terdapat pantai yang indah di setiap pulau. Panjang garis pantai Indonesia tercatat sebesar 81.000 km yang merupakan negara berpantai terpanjang kedua di dunia setelah Kanada. Pantai adalah sebuah bentukan geografis yang terdiri dari pasir, dan terdapat di daerah pesisir laut. Terdapat berbagai jenis pantai seperti pantai berpasir, pantai berbatu, dan pantai berlumpur. Semua provinsi di Indonesia memiliki wilayah pantai sehingga di setiap provinsi terdapat objek wisata pantai. Berikut data objek wisata pantai di Indonesia berdasarkan provinsi.

Tabel 1

Objek Wisata Pantai di Indonesia

No	Provinsi	Pantai
1	NAD	Pantai Lhoknga-Lampuuk, Pantai Ujong batee, Pantai Ujong Blang, Pantai Cermin, Pantai Kasih,
2	Sumatera utara	Pantai Cermin (Selat Malaka), Pantai Langundri (Nias),
3	Sumatera Barat	Pantai Telukbayur, Pantai Teluk Bungus
4	Riau	Pulau Jemur, Pantai Rupert Utara
5	Kepulauan Riau	Pantai Melur dan Pantai Nongsa di Kota Batam, Pantai Belawan di Kabupaten Karimun, Pantai Lagoi, Pantai Tanjung Berakit, Pantai Trikora, dan Bintang Leisure Park di Kabupaten Bintan. Pantai Natuna
6	Jambi	Pantai Tanjungjabung
7	Bengkulu	Pantai Nala, Pantai Panjang, Pantai pasirputih, Pantai Jakat, Pantai Teluk Beringin Padang Guci.
8	Sumatera Selatan	Pantai Parai Tenggara,
9	Bangka Belitung	Pantai Matras, Pantai Pasir Padi, Pantai Parai Tenggara, Pantai Tanjung Pesona, Pantai Air Anyer, Pantai Tanjung Kalian (Bangka), Pantai Tanjung Kelayang (Belitung),
10	Lampung	Pantai Merak Blantung, Pulau Krakatau, Pantai Marina (Kalianda), Teluk Semangka, Pantai Wartawan, Laguna Helau, Pantai Pasir Putih, Tanjung Selaki
11	Banten	Pantai Carita
12	DKI Jakarta	Pantai Ancol

13	Jawa Barat	Pantai Pangandaran, Pantai Palabuhan Ratu, Pantai Santolo
14	Jawa Tengah	Pantai Teluk Penyu, Pantai Purwahamba Indah, Pantai Widuri
15	DIY	Pantai Parangtritis, Pantai Pandansimo, Pantai Samas, pantai Baron, Pantai Kukup
16	Jawa Timur	Pantai Pasirputih (Situbondo), Pantai Sukamade, Pantai Puger, Pantai Sendang Biru dan Pantai Balekambang (Malang)
17	Kalimantan Barat	Pulau Kijing dan Pulau Temajoh (Pontianak), Pantai Pasir Panjang (Sambas)
18	Kalimantan Tengah	Pantai Tanjung Keluang
19	Kalimantan Timur	Pantai Kakaban, Pantai Derawan, Pantai Manggar,
20	Kalimantan Selatan	Gedambaan (Kota Baru)
20	Bali	Dream Land, Pantai Jimbaran, Pantai Kuta, Pantai Lovina, Pantai Sanur
21	NTB	Pantai Kuta (putri mandalike), Pantai Senggingi, Pantai Lawata (sumbawa)
22	NTT	Pantai Sumba Barat, Pantai Flores, Pantai Timor, Pantai Lasiana
23	Sulawesi Utara	Pantai Tasik Ria, Pantai Air Anjing, Pantai Manado
24	Gorontalo	Pantai Boalemo, Pantai Pasir Putih (Tilamuta)
25	Sulawesi Tengah	Pantai Batu Bangga, Pantai Talise, Teluk Palu
26	Sulawesi Barat	Pantai Palippis,
27	Sulawesi Selatan	Pantai Losari, Pantai Tanjung Bira,
28	Sulawesi Tenggara	Pantai Mayaria, Pantai Batu Gong, pantai Taipa,
29	Maluku	Pantai Natsepa, Pantai toisapu, Pantai namalatu, Pantai Batu cepeu, Pantai Hope, Pantai Hukurila.
30	Maluku Utara	Pantai Kayu Merah, Pantai Laguna
31	Papua Barat	Pantai Klameno, Pantai Pasir Putih (Manokwari).
32	Papua	Pantai Base G, Pantai Enggros, Teluk Holtekang, Pantai Hamadi, Teluk Yotefa, Pantai Mariadei (Serui)

Sumber: *Ensiklopedi Indonesia*, 1999

2) **Objek Wisata Danau**

Danau adalah cekungan besar di permukaan bumi yang digenangi oleh air bisa tawar ataupun air asin yang seluruh cekungan tersebut dikelilingi oleh daratan. Danau dapat terbentuk secara tektonisme, vulkanisme, maupun buatan. Danau yang terbentuk secara tektonisme adalah akibat gerakan lempeng yang mengakibatkan patahan sehingga membentuk cekungan. Danau tektonik antara lain Danau Lauttawar, Danau Maninjau, Danau Ranau, Danau Poso. Danau yang terbentuk secara vulkanik adalah diakibatkan proses gunungapi sehingga terdapat di puncak gunung, seperti Danau Segaraanak, Danau Batur, dan Danau Kelimutu. Danau buatan biasa disebut waduk, seperti Waduk Jatiluhur, Waduk Gajah Mungkur, dan Waduk Karangates. Berikut objek wisata danau di Indonesia berdasarkan provinsi.

Tabel 2
Objek Wisata Danau di Indonesia

No	Provinsi	Danau/Waduk
1	NAD	Danau Laut tawar, Danau Aneuklaot,
2	Sumatera Utara	Toba
3	Sumatera Barat	Danau Maninjau, Danau Singkarak, Danau Di Atas, Danau Di bawah,
4	Jambi	Danau Kerinci, Danau Dipacampat,
5	Bengkulu	Danau Dendam Tak Sudah, Danau Emas
6	Riau	Danau Limbungan
7	Sumatera Selatan	Danau Ranau, Danau Airhitam, Danau Jembawan, Danau Lubuk Deling, Danau Teloko
8	Lampung	Danau Jepara, Danau Waduk Way Rarem, Danau Tirtagangga,
9	Jawa Barat	Waduk Jatiluhur, Waduk Cirata, Waduk Saguling, Situ Bagendit, Situ Cileunca, Telaga Patenggang, Waduk Darma
10	Jawa Tengah	Rawa Pening, Telaga Menjer, Waduk Cacaban, Waduk Gajah Mungkur, Waduk Sempor
11	DIY	Waduk Sermo,
12	Jawa Timur	Telaga Sarangan, Pacai, Waduk Karangates, Waduk Klampis, Waduk Lahor
13	Kalimantan Barat	Danau Bekuan, Danau Belida, Danau Genali, Danau Sentarum
14	Kalimantan Tengah	Danau Bamberan, Danau Cembulu, Danau Ganting, Danau Gatel, Danau Kenamfui, Danau Limut, Danau Matur, Danau Mepara, Danau Sembuluh, Danau Tahai.
15	Kalimantan Selatan	Danau Bangkau, Waduk Riam Kanan, Danau Bitin
16	Kalimantan Timur	Danau Jempang, Danau Melintang, Danau Semayang
17	Bali	Danau Batur, Danau Bratan, Danau Buyan
18	NTB	Danau Segara anak, Danau Batu Jai
19	NTT	Danau Kelimutu
20	Sulawesi Utara	Danau Tondano, Danau Linouw, Danau Moat
21	Gorontalo	Danau Limboto, Danau Perintis
22	Sulawesi tengah	Danau Poso, Danau Lindu
23	Sulawesi Selatan	Danau Tempe, Danau Towuti, Danau Matana, Danau Mahalona, Danau Sidenreng
24	Sulawsei Tenggara	Danau Napabale
25	Maluku	Di Pulau Seram (Danau Telaga Raja, Danau Tifu), di Pulau Ambon (Danau Tihu, Danau Kaitetu, Danau Laha), Danau Ablel, Danau Ngilngof (Kei Kecil), Danau Rana (Pulau Buru).
26	Maluku Utara	di Pulau Ternate (Danau Labuha, Danau Teliro Besar, Danau Teliro Kecil), di Pulau Halmahera (Danau Duma, Danau Putera)
27	Papua	Danau Anggi Giji, Danau Anggi Gita, Danau Biru, Danau Paninai, Danau Sentani, Danau Yamur, Danau Yawasi, Danau Ayamaru.

Sumber: [www. Wikipedia, com](http://www.Wikipedia.com)

3) Objek Wisata Taman Nasional dan Taman Laut

Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, taman nasional didefinisikan sebagai kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata, dan rekreasi. Kriteria Penetapan Kawasan Taman Nasional (TN) adalah sebagai berikut :

- a. Kawasan yang ditetapkan mempunyai luas yang cukup untuk menjamin kelangsungan proses ekologis secara alami;
- b. Memiliki sumber daya alam yang khas dan unik baik berupa jenis tumbuhan maupun satwa dan ekosistemnya serta gejala alam yang masih utuh dan alami;
- c. Memiliki satu atau beberapa ekosistem yang masih utuh;
- d. Memiliki keadaan alam yang asli dan alami untuk dikembangkan sebagai pariwisata alam;
- e. Merupakan kawasan yang dapat dibagi kedalam Zona Inti, Zona Pemanfaatan, Zona Rimba dan Zona lain yang karena pertimbangan kepentingan rehabilitasi kawasan, ketergantungan penduduk sekitar kawasan, dan dalam rangka mendukung upaya pelestarian sumber daya alam hayati dan ekosistemnya, dapat ditetapkan sebagai zona tersendiri.

Saat ini terdapat 45 taman nasional di Indonesia, yang pengelolaannya di bawah Departemen Kehutanan Republik Indonesia. Enam diantaranya, ditetapkan sebagai Situs Warisan Dunia (*World Heritage Sites*). Indonesia kaya sekali dan sangat unik dengan kekayaan flora dan faunanya. Seperti Taman Nasional Tanjung Puting dengan habitat orangutan, Pulau komodo yang hanya ada satu-satunya di dunia, dan Taman Nasional Loretz yang ada es tropis abadi. Di taman nasional ini banyak terdapat satwa langka, seperti badak bercula satu di Ujung Kulon, gajah di Way Kambas, tarsius di Tangkoko Batuangus, dan Harimau di bukit barisan selatan.

Selain taman nasional, juga terdapat taman laut. Taman Laut adalah suatu daerah di laut yang ditetapkan untuk melestarikan sumber daya laut. Di daerah tersebut diatur zona-zona untuk mengatur kegiatan yang dapat dan tidak dapat dilakukan, misalnya pelarangan kegiatan seperti penambangan minyak dan gas bumi, perlindungan ikan, biota laut lain dan ekologiannya untuk menjamin

perlindungan yang lebih baik. Taman Laut yang terkenal di Indonesia antara lain Bunaken di Sulawesi Utara, Wakatobi di Sulawesi Tenggara, dan Raja Ampat di Papua Barat. Berikut data taman nasional dan taman laut yang ada di Indonesia.

Tabel 3
Objek Wisata Taman Nasional dan Taman Laut di Indonesia

No	Provinsi	Taman Nasional
1	NAD	TN. Gunung Leuser, TL. Pulau We, TL. Pulau Rubiah,
2	Sumatera utara	TN. Batang Gadis, TN. Bahorok
3	Sumatera barat	TN. Siberut, TN. Kerinci Seblat
4	Riau	TN. Bukit Tiga Puluh
5	Jambi	TN. Berbak, TN. Bukit Dua Belas
6	Bengkulu	TN. Bukit Barisan Selatan
7	Sumatera selatan	TN. Bukit Barisan Selatan
8	Lampung	TN. Way Kambas
9	Banten	TN. Ujung Kulon
10	DKI Jakarta	TL. Kepulauan Seribu
11	Jawa Barat	TN. Gede-Pangrango, TN. Halimun-Salak, TN. Ciremai
12	Jawa Tengah	TL. Karimun jawa
13	Jawa Timur	TN. Baluran, TN. Bromo-Tengger-Semeru, TN. Meru Betiri, TN. Alas Purwo
14	Kalimantan Barat	TN. Danau Sentarum, TN. Gunung Palung, TN. Bukit Baka-Bukit Raya, TN. Betung Karihun, TN. Sebangau
15	Kalimantan Tengah	TN. Tanjung Puting
16	Kalimantan Timur	TN. Kayan Mentarang, TN. Kutai
17	Bali	TN. Bali Barat
18	NTB	TN. Gunung Rinjani
19	NTT	TN. Komodo, TN. Manupeu Tanah Daru, TN. Laiwangi Wanggameti, TN. Kelimutu, Taman Laut 17 Pulau Riung, TN. Selat Pantar,
20	Sulawesi Utara	TN. Tangkoko Batu Angus, TN. Bogani Nani wartabone, TN. Dumonga Bone, TL. Bunaken manado tua,
21	Gorontalo	TL. Pulau Limba
22	Sulawesi Tengah	TN. Lore Lindu, TL. Kep. Togean
23	Sulawesi Selatan	TN. Bantimurung Bulusarawung, TL. Taka Bone Rate,
24	Sulawesi Tenggara	TN. Rawa Aopa Watumohai, TL. Wakatobi
25	Maluku	TN. Manusela, TL. Teluk Ambon
26	Papua Barat	TL. Raja Ampat, TL. Teluk Cendrawasih
27	Papua	TN. Lorentz, TN. Wasur

Sumber: [www. BPKSA, co.id](http://www.BPKSA.co.id)

4) Objek Wisata Gunung

Gunung adalah sebuah bentuk tanah yang menonjol di atas wilayah sekitarnya. Sebuah gunung biasanya lebih tinggi dan curam dari sebuah bukit, tetapi ada kesamaan, dan penggunaannya sering tergantung dari adat lokal. Di daerah pengunungan, banyak terdapat objek wisata seperti air terjun, tempat

camping, kawah, sumber air panas, dan aliran sungai. Banyak gunung yang memiliki objek wisata kawah seperti Bromo, Tangkuban parahu, dan Papandayan. Gunung juga biasa dijadikan sarana pendakian untuk wisata minat khusus.

Tabel 5
Objek wisata Gunung di Indonesia

No	Provinsi	Gunung
1	NAD	Gunung Leuser, Gunung Perkison, Gunung Peutsago
2	Sumatera Utara	Gunung Sibayak, Gunung Sibuatan, Gunung Sihapuabu, Gunung Sinabung,
3	Sumatera Barat	Gunung Marapi, Gunung Singgalang, Gunung Talang, Gunung Tandikat,
4	Kepulauan riau	Gunung Daik
5	Jambi	Gunung Kerinci, Bukit Tapan
6	Bengkulu	Gunung Seblat,
7	Sumatera Selatan	Gunung Dempo
8	Bangka Belitung	Gunung Maras, Gunung Menumbing (Bangka)
9	Lampung	Gunung Krakatau, Gunung Pesagi, Gunung Pesawaran, Gunung Seminung, Gunung Tanggamus
10	Banten	Gunung Karang, Gunung Handeuleum, Gunung Pulasari,
11	Jawa Barat	Gunung Tangkuban parahu, Gunung galunggung, Gunung guntur, Gunung Bukitunggul, Gunung Burangrang, Gunung Cikurai, Gunung Ciremai, Gunung Gede, Gunung pangrango, Gunung halimun, Gunung Malabar, Gunung Papandayan, Gunung Patuha, Gunung Salak, Gunung Tampomas,
12	Jawa Tengah	Gunung Merapi, Gunung Merbabu, Gunung Muria, Gunung Slamet,
13	DIY	Gunung Merapi
14	Jawa Timur	Gunung Bromo, Gunung Anjasmara, Gunung Argopuro, Gunung Arjuno, Gunung Baluran, Gunung Kawah Ijen, Gunung Lawu, Raung, Gunung Semeru, Gunung Welirang, Gunung Wilis, Gunung Kelud,
15	Kalimantan Barat	Pegunungan Kapuas Hulu, Pegunungan Muller-Schwaner
16	Kalimantan Tengah	Gunung Palung, Pegunungan Muller,
17	Kalimantan Selatan	Pegunungan Meratus
18	Kalimantan Timur	Gunung Harun, Gunung Antu, Gunung Liangpran, Gunung Ketam
19	Bali	Gunung Batur, Gunung Agung
20	NTB	Gunung Rinjani, Gunung Tambora
21	NTT	Gunung Poco Mandasawu (Flores), Gunung Wanggamet (Sumba), Gunung Mutis (Timor)
22	Sulawesi Utara	Gunung Lokon, Gunung Klabat, Gunung Batubulawan, Gunung Manimporok
23	Gorontalo	Gunung Tentolomatinan, Gunung Bolliahutu, Gunung Moutong
24	Sulawesi tengah	Gunung Taipe, Gunung Sinio, Gunung Dampel.
25	Sulawesi barat	
26	Sulawesi Selatan	Gunung Bawakaraeng, Gunung Botto Kabobong, Gunung

		Kambuno
27	Sulawesi Tenggara	Gunung Mengkoka, Bukit Anggowala, Gunung Tengkeleboke, Gunung Wani (Buton)
28	Maluku	Gunung Batusibela, Gunung Luka, Gunung Kalapadmada, Gunung Binaiya, Gunung Salahutu.
29	Maluku Utara	Gunung Gamalama, Gunung Gamkonora
30	Papua Barat	Pegunungan Arfak (Manokwari), Pegunungan Fakfak
31	Papua	Gunung Puncak Jaya, Gunung Puncak Trikora, Gunung Puncak Yamin, Pegunungan Jayawijaya

Sumber: www.Wikipedia.com

C. Potensi Pariwisata Budaya

Indonesia memiliki beraneka ragam suku bangsa sehingga melahirkan budaya yang sangat beragam. Setiap daerah memiliki keunikan dan ciri khas masing-masing. Budaya dari adat istiadat masing-masing suku seperti tari-tarian, rumah adat, ukiran, alat musik, pakaian, upacara pernikahan, upacara kematian, dan upacara kehidupan lainnya. Setiap suku bangsa memiliki adat istiadat masing-masing, di tiap provinsi ada beberapa suku bangsa yang memiliki kebiasaan masing-masing. Contohnya Jawa Timur sangat akan reog ponorogonya, Jawa Barat terkenal dengan alat musik angklungnya, Bali terkenal dengan tari kecaknya dan Aceh terkenal dengan tari saman. Berikut data suku bangsa di Indonesia.

Tabel 6
Suku Bangsa di Indonesia

No	Provinsi	Suku Bangsa
1	NAD	Aceh, Alas, Gayo, Aneuk Jamee, Kluet, Melayu Tamiang, Simeulue,
2	Sumatera Utara	Batak (Karo, Mandailing, Angkola, Toba, Pakpak, Simalungun), Nias,
3	Sumatera Barat	Minangkabau (Chaniago, Piliang, Koto, Bodi, Tanjung, Sikumbang, Sipisang, Bendang, Guci, Panai, Jambak, Kutianyie, Kampai, Payobada, Pitopang, Mandailiang, Mandaliko, Sumagek, Dalimo, Simabua, Salo, Singkuan, Mori), Mentawai
4	Riau	Melayu, Talang Mamak
5	Kepulauan Riau	Melayu, Tionghoa
6	Jambi	Anak Dalam, Batin, jambi, Kerinci
7	Bengkulu	Kaur, Muko-Muko, Rejang, Semendo,
8	Sumatera Selatan	Kayu Agung, Komering, Lematang, Ogan, Palembang, Pasemah, Sekayu
9	Bangka Belitung	Bangka, Belitung, Tionghoa
10	Lampung	Krui, Lampung
11	Banten	Banten, Baduy,
12	DKI Jakarta	Betawi
13	Jawa Barat	Naga, Sunda

14	Jawa Tengah	Jawa, Samin
15	DIY	Jawa
16	Jawa Timur	Bawean, Jawa, Tengger, Osing, Madura
17	Kalimantan Barat	Dayak (Kanayatn, Ibandi, Mualang, Bidayuh, Mali, Seberuang, Sekujam, Sekubang, Ketungau, Kantuk, Ot Danum atau Dohoi, Limbai, Kebahan, Pawan, Tebidah), Sambas (Melayu Sambas), Tionghoa
18	Kalimantan Tengah	Dayak (Ngaju, Siang Murung, Bara Dia, Ot Danum, Lawangan, Bawo, Maanyan
19	Kalimantan Selatan	Banjar, Dayak (Bakumpai, Barangas, Pitap, Dayak Hulu Banyu, Balangan, Dusun Deyah, Warukin
20	Kalimantan Timur	Bajau, Bera, dayak (Tunjung, Benuaq, Bentian, Bukat, Busang, Ohong, Kayan, Bahau, Penihing, Punan, Modang, Basap, Ahe, Tagol, Brusu, Kenyah, Lundayeh), Kutai,
21	Bali	Bali (Aga, Majapahit),
22	NTB	Sasak, Bima, Dompu, Sumbawa
23	NTT	Alor, Flores, Rote, Sumba, Timor
24	Sulawesi Utara	Bolang Mongondow, Minahasa(Babontehu, Bantik, Pasan Ratahan, Ponosakan, Tonsea, Tontemboan, Toulour, Tonsawang, Tombulu), Sangir, Talaud
25	Gorontalo	Gorontalo
26	Sulawesi Tengah	Balantak, Banggai, Bungku, Buol, Kaili, Kulawi, Pamona, Saluan, Tojo, Toli Toli, Tomini, Una-una
27	Sulawesi Barat	Mamasa (Toraja Barat), Mandar
28	Sulawesi Selatan	Bugis, Makassar, Toraja
29	Sulawesi Tenggara	Buton, Muna, Tolaki
30	Maluku	Ambon, Aru, Buru
31	Maluku Utara	Ternate, Tidore
32	Papua Barat	Arfak
33	Papua	Dani, Asmat, Biak, Ekagi, Amungme, Kamoro

Sumber: [www. Wikipedia, com](http://www.Wikipedia.com)

D. Potensi Pariwisata Sejarah

Indonesia sangat kaya akan peninggalan sejarah, peninggalan kuno, candi peninggalan masa lalu yang merupakan objek menarik baik untuk wisatawan maupun luar negeri. Hal ini karena secara garis besar, sejarah Indonesia terdapat zaman pra sejarah, zaman Majapahit, zaman Islam, zaman kolonial. Bersamaan dengan saudagar dari India masuk agama Hindu dan Buddha ke Nusantara. Selama tahun 700-an sebuah kerajaan Hindu yang disebut Mataram ada di Jawa Tengah, kemudian Kerajaan Buddha Majapahit di Jawa Timur dan Kerajaan Islam di Demak. Selanjutnya penjajahan oleh Portugis, Inggris, dan Belanda. Oleh karena itu, banyak sekali peninggalannya yang dapat dilihat sampai saat ini, baik berupa candi, makam, benteng, tempat pengasingan, istana kerajaan, dan museum.

Tabel 7

Objek Wisata Sejarah dan Arkeologi di Indonesia

No	Provinsi	Objek Wisata Sejarah dan Arkeologi
1	NAD	Museum Negeri Aceh, Masjid Raya Baiturrahman, Makam Sultan Iskandar Muda, Kherkhoff, Museum Cut Nyak Dhien.
2	Sumatera Utara	Istana Maimun dan Masjid Raya Medan
3	Sumatera Barat	Museum Padang, Benteng Fort de Kock,
4	Riau	Candi Muara Takus
5	Kepulauan Riau	Makam Raja Haji Fisabilillah dan Raja Ali Haji
6	Jambi	Candi Muara Jambi, Gua Purbakala, Makam Orang Kayo Hitam.
7	Bengkulu	Benteng Marlborough, Rumah Bung Karno, Makam Sentot Alibasyah, Peninggalan Kerajaan Sungai Serut
8	Sumatera Selatan	Kawah Tengkuerep, Taman Purbakala Ganding Suryo, Bukitsiguntang
9	Bangka Belitung	Tugu Otto Toorop
10	Lampung	Taman Purbakala Pugung
11	Banten	Bekas Kerajaan banten,
12	DKI Jakarta	Museum Nasional, Museum Sejarah Jakarta, Kota Lama Jakarta
13	Jawa Barat	Istana Bogor, Peneropongan bintang Boscha, Gedung Sate, peninggalan zaman batu (Megalitikum) di Cipari
14	Jawa Tengah	Candi Borobudur, Candi Prambanan, Kuil Sam Po Kong, Masjid Agung Demak, Museum Kartini, Museum Sangiran, Istana Mangkunegaran
15	DIY	Keraton Yogyakarta, Benteng Vredeburg, Makam Imogiri
16	Jawa Timur	Makan Sunan Bonang, Candi Ngrimbi, Trowulan (Bekas Kerajaan Majapahit), Museum Purbakala (Mojokerto), Museum Mpu Tantular, Candi Singosari.
17	Kalimantan Barat	Tugu Khatulistiwa, Istana Kadariah, Museum Negara Kalimantan Barat,
18	Kalimantan Tengah	Istana Pangkalanbun
19	Kalimantan Selatan	Istana lambung mangkurat, goa batu apu, candi agung
20	Kalimantan Timur	Bekas Kerajaan Kutai, Bekas Kerajaan Pasir Belengkong, Bekas Kerajaan Tanjung Palas.
21	Bali	Makam Jayaprana, Pura Uluwatu, Pura Besakih, Pura Tanah Lot, Pura Taman Ayun, Istana Tampaksiring, Berbagai Peninggalan Sejarah Beberapa Kerajaan Seperti Karangasem, Klungkung, Dan Buleleng
22	NTB	Pura Meru, Pura Lingsar, Pura Surandi, Taman Narmada, Istana Sultan Khairuddin II,
23	NTT	Kampung Tradisional, Kampung Melolo (Sumba Timur),
24	Sulawesi Utara	Kelenteng Ban Hian Kiong, Taman Purbakala Sawangan, Monumen Wolter Monginsidi, Goa Jepang, Makam Imam Bonjol, Benteng Otanaha
25	Gorontalo	
26	Sulawesi Tengah	Benteng Salumpaga, Masjid Jami, Istana Souraja, Seratus Peninggalan Zaman Megalitim Di Lindu,
27	Sulawesi Barat	Pusat Kerajaan Mandar
28	Sulawesi Selatan	Tana Toraja, Goa Pra Sejarah Leang-Leang, Benteng Ujungpandang, Makam Pangeran Diponegoro, Benteng Rotterdam, Benteng Somba Oppu, Musium Balla Lompoa
29	Sulawesi Tenggara	Keraton Walio Istana Sultan Buton, Benteng Suralio

30	Maluku	Tempat Pengasingan Bung Hatta, Syahrir, dan Dr. Cipto Mangunkusumo, Benteng Victoria, Benteng Amsterdam, Monumen Pattimura,
31	Maluku Utara	Bekas Markas Jepang di Kao, Istana Kesultanan Ternate, Istana Kesultanan Tidore
32	Papua Barat	
33	Papua	Monumen Jendral Douglas McArthur, Gua Jepang di Biak

Sumber: *Ensiklopedi Indonesia, 1999*

E. Kesimpulan

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, dengan ± 18.110 pulau yang dimilikinya dengan garis pantai sepanjang 108.000 km. Negara Indonesia memiliki potensi alam, keanekaragaman flora dan fauna, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, serta seni dan budaya yang semuanya itu merupakan sumber daya dan modal yang besar artinya bagi usaha pengembangan dan peningkatan kepariwisataan. Modal tersebut harus dimanfaatkan secara optimal melalui penyelenggaraan kepariwisataan yang secara umum bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat.

F. Daftar Pustaka

Abduracmat, Idris dan Maryani, E. 1997. *Geografi Ekonomi*. Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS IKIP Bandung.

Oka, A. Youti, 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa
SNI 01-5009.5-2001. Istilah Dan Definisi Berkaitan Dengan Pengusahaan Pariwisata Alam Berasaskan Konservasi Hayati.

Tim penyusun. 1999. *Ensiklopedi seri Indonesia Geografi: Indonesia*. Ichtiar Baru Van Hoeve. Jakarta.

-----, 2007 Memaksimalkan Potensi Pariwisata di Indonesia

www.sinarharapan.co.id.

<http://id.wikipedia.org>

www.Indonesia.co.id

